

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini manajemen perusahaan banyak yang mengkhawatirkan timbulnya kecurangan (*fraud*) di lingkungan perusahaannya. *Fraud* dapat dilakukan oleh pihak dalam maupun pihak di luar perusahaan. Namun, umumnya dilakukan oleh orang-orang berada di dalam lingkungan perusahaan karena mereka lah yang memahami mengenai pengendalian internal (*internal control*) yang ada di dalam perusahaannya. Sehingga bukanlah hal yang sulit untuk melakukan sebuah kecurangan.

Melihat keadaan ekonomi Indonesia yang terkena krisis dimulai pertengahan tahun 2007 dan terungkapnya kasus-kasus korupsi maka dapat dikatakan bahwa di negara kita praktek *fraud* bukanlah hal yang tidak mungkin terjadi. Bahkan tahun 2009 banyak perusahaan negara yang tidak transparan bahkan dianggap banyak melakukan korupsi. Korupsi merupakan salah satu bentuk *fraud* tersebut, yaitu melalui audit, khususnya audit yang dilakukan internal audit atau pada Badan Usaha Milik Negara peran ini disebut sebagai satuan pengawasan intern.

Internal audit telah berkembang dari semula profesi yang hanya memfokuskan diri pada masalah teknis akuntansi, menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Internal audit telah berubah menjadi disiplin yang berbeda, dengan pusat perhatian

yang lebih luas. Perkembangan internal audit dapat dikatakan dari meningkatnya kompleksitas operasi perusahaan dan pemerintahan. Pertumbuhan perusahaan menyebabkan keterbatasan kemampuan manajer untuk mengawasi masalah operasional sehingga menjadikan internal audit sebuah fungsi yang makin penting.

Internal audit menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas pengendalian intern, kinerja, risiko, dan tata kelola perusahaan publik maupun privat. Aspek keuangan hanyalah salah satu aspek saja dalam lingkup pekerjaan internal audit. Internal audit mencoba membangun kerja sama yang produktif dengan manajemen perusahaan melalui aktivitas-aktivitas yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Untuk dapat memberikan nilai tambah tersebut, kriteria-kriteria yang harus dimiliki internal audit tidak boleh dikompromikan. Internal audit harus objektif, bebas dari bias, memiliki perilaku yang mencerminkan integritas dan profesionalismenya.

Suatu *fraud control plan* (program anti kecurangan / korupsi) akan efektif apabila menjadi bagian dari rencana strategis suatu organisasi. Dengan menjadi bagian dari rencana strategis organisasi, maka perencanaan, proses dan pelaporan setiap kegiatan dan operasional organisasi akan merujuk kepada rencana strategis tersebut. *Best practice* dari program anti kecurangan dan korupsi mencakup tiga pilar pendekatan Preventif, Represif, dan Edukatif. Penerapan konsep pendekatan tersebut, menuntut adanya keseimbangan, keserentakan di antara ketiga komponen utama tersebut dengan

mempertimbangkan sepenuhnya kondisi internal dan eksternal organisasi dan mengidentifikasi sub program khusus bagi masing-masing komponen.

Umumnya audit menemukan kecurangan dari hal-hal yang telah terjadi, seperti menemukan salah saji pada laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak perusahaan. Sebenarnya *fraud* juga bisa diidentifikasi hal tersebut karena internal audit bertugas memeriksa segala hal yang berkaitan dengan internal perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, internal audit juga bisa berperan dalam pencegahan *fraud*.

PT. Bank Mandiri (Persero) yang didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Jakarta merupakan perusahaan bergerak di bidang perbankan. Komite Audit yang ada pada PT. Bank Mandiri sendiri dibentuk oleh Dewan Komisaris PT. Bank Mandiri (Persero) berdasarkan keputusan No. 013/KEP/KOM/1999 tanggal 19 Agustus 1999 dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern (*internal control system*), efektifitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, efektifitas pelaksanaan manajemen resiko (bersama-sama dengan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Contoh kasus kecurangan pada Bank Mandiri terjadi pada tahun 2014, dimana pembobolan dana Rp 75 Miliar ini dilakukan dengan modus menerbitkan dan mencairkan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri. Hal ini dapat terdeteksi karena Bank Mandiri memiliki sistem deteksi dini berupa internal audit dan mekanisme perlindungan dana nasabah. Sistem deteksi dini itu, dioperasikan secara rutin alias harian.

Alhasil begitu menemukan sinyal penyelewengan, Bank Mandiri memberikan tindakan tegas. Selain menonaktifkan dua karyawan, yakni AA sebagai Manajer Marketing dan FSD staf pemasaran pusat, manajemen Bank Mandiri pun melaporkan kasus ini ke Polda Metro Jaya pada 28 November 2014. (Sumber:<http://megapolitan.kompas.com/read/2015/02/02/18582981/Orang.Dalam.Bermain.Bank.Mandiri.Dibobol.Rp.75.Miliar>).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih **“Peranan Internal Audit Dalam Mengatasi Dan Mengungkapkan Praktek Kecurangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Kanwil I Medan.”**

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi perumusan masalah pada skripsi ini adalah :

“Bagaimana peran internal audit dalam pengungkapan praktek kecurangan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah **“Untuk mengetahui sejauh mana Peranan internal audit dalam mengatasi dan mengungkapkan praktek kecurangan pada PT. Bank Mandiri Tbk Kanwil I Medan.”**

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat :

1. Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang internal audit pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi, kelengkapan data yang bermanfaat dalam pertumbuhan perusahaan, dan untuk menghasilkan efisiensi dan efektifitas operasional pada PT. Bank Mandiri Medan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan internal audit.